

# EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENGETIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DRILL* DI SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI DAN SEKRETARI TARAKANITA JAKARTA

Bertha Reni Pudji Mawarti<sup>1</sup>, Petrus Dwi A. Pamungkas<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sekretari; STIKS Tarakanita;

<sup>2</sup>Program Teknik Informatika; STMIK Bina Insani

E-mail: bertha\_reni04@yahoo.com

## Abstract

*Typing is one of the many activities carried out by a secretary. Some documents that can be produced from typing activities are letters, papers, memos, and so on. Typing documents quickly and correctly is a challenge for a secretary, including the students of Diploma III Secretary Program of Tarakanita School of Communication and Secretarial Studies. The Drill Method has been used to enable the students to produce documents quickly and correctly. Speed and accuracy are used as the main things measured, based on the number of beats per minute and the number of typos produced. The teaching guidelines (Rancangan Pembelajaran Semester) of Keyboarding I subject stated that the basic competency target was fast and accurate typing at a speed of 250 beats per minute and with an accuracy of 90%. An action research was conducted on the first-semester students of 2018 in Keyboarding I Subject. The finding showed that there was a 6% increase in typing speed among the first-semester students of 2018. It turned out that these students managed to exceed the speed target of 250 beats per minute, which is equal to 642 to 900 beats per minute, or increased by 156.8% to 260%, with an accuracy level exceeding 90%: 98% for accuracy in word typing and 96% for accuracy in letters typing.*

*Keywords: Typing activities, drill method, speed and accuracy.*

## Abstrak

Mengetik adalah salah satu kegiatan yang banyak dilakukan oleh seorang sekretaris. Beberapa dokumen yang dapat dihasilkan dari kegiatan mengetik yaitu surat, naskah, memo, dan sebagainya. Mengetik dokumen secara cepat dan benar merupakan tantangan bagi seorang sekretaris, termasuk mahasiswa STIKS Tarakanita. Melalui metode *Drill* diharapkan mahasiswa STIKS Tarakanita mampu menghasilkan dokumen secara cepat dan benar. Kecepatan dan ketelitian menjadi hal utama yang harus diperhatikan. Jumlah hentakan per menit (hpm) dan juga jumlah salah yang dihasilkan menjadi dasar dalam pengukuran kecepatan dan ketelitian. Berdasarkan RPS matakuliah *Keyboarding I* dapat dilihat bahwa target kompetensi dasar yang akan dicapai adalah pengetikan cepat dan teliti dengan tingkat pencapaian kecepatan dan ketelitian sebesar 250 hentakan per menit (hpm) dengan tingkat ketelitian 90%. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas untuk matakuliah *Keyboarding I* melalui metode *drill* dapat diketahui bahwa ada peningkatan kecepatan mengetik pada mahasiswa semester satu atau gasal angkatan 2018 – 2019 sebesar 6% dan ternyata mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita angkatan 2018-2019 pada semester satu atau gasal dapat melebihi target kecepatan 250 hpm, yaitu sebesar 642 sampai 900 hpm, atau mengalami kenaikan sebesar 156,8% sampai 260%, dengan tingkat ketelitian melebihi 90%, yaitu sebesar 98% untuk ketelitian pengetikan kata dan 96% untuk ketelitian pengetikan huruf.

Kata Kunci: Kegiatan mengetik, metode *drill*, kecepatan dan ketelitian.

## A. LATAR BELAKANG

Salah satu aktivitas seorang sekretaris adalah mengetik. Dokumen yang dihasilkan dari kegiatan mengetik dapat berupa dokumen surat, naskah, dan sebagainya. Dengan peralatan mengetik saat ini sudah modern dengan menggunakan komputer maka kegiatan mengetik menjadi lebih baik. Dokumen yang dihasilkan pun juga menjadi lebih rapi. Jika dilihat dari segi penempatan tut-tutsnya, baik mesin tik komputer maupun manual memiliki kesamaan. Masalahnya bagaimana orang dapat mengetik secara benar, cepat, dan efisien? Orang menganggap mengetik dengan dua jari saja sudah cukup, mengapa harus sepuluh jari? Kita dapat mengetik dengan dua jari, tetapi mengetik dengan cara seperti itu belum dapat dikatakan mengetik secara benar, cepat, dan efisien (Alie, 2003). Padahal mengetik tidak lagi menjadi kegiatan yang awam di kehidupan setiap orang, sekarang setiap orang sudah dapat mengetik. Mengetik sudah menjadi sebuah aktivitas rutin setiap orang. Apalagi orang yang bekerja di bidang yang berhubungan langsung dengan komputer, setiap harinya pasti berhubungan dengan tombol-tombol *keyboard* pada komputer maupun mesin tik. Akan tetapi tidak setiap orang memiliki kemampuan mengetik dengan menggunakan teknik mengetik 10 jari buta (Mariskha. Z; Esya Alhadi; dan Titi Andriyani, 2016).

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari (STIKS) Tarakanita merupakan salah satu kampus yang menghasilkan sekretaris. Dalam kaitannya dengan mengetik, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita sudah ada matakuliah *Keyboarding* dengan tujuan agar mahasiswa mampu mengetik 10 jari buta secara benar, cepat, dan efisien. Melalui Metode *Drill* dalam pembelajaran mengetik, mahasiswa secara terus-menerus dan berkelanjutan melakukan aktivitas mengetik dengan berbagai bentuk sumber untuk diketik, diharapkan mahasiswa mampu mengetik 10 jari buta secara benar, cepat, dan efisien. Dalam penelitian ini diharapkan dapat diketahui sampai sejauh mana metode *Drill* mampu meningkatkan kemampuan mengetik mahasiswa STIKS Tarakanita.

## B. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "*doing the right things*" (Miarso, 2004). Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Supardi, 2013). Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar (Hamalik, 2001). Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.

Menurut Vigotsky bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal penting bagi perkembangan keterampilan berfikir (*thinking skill*). Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa (Mulyasa, 2012).

Menurut John Carroll bahwa *Instructional Effectiveness* tergantung pada lima faktor: 1) *Attitude*; 2) *Ability to Understand Instruction*; 3) *Perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*. Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu

dari materi yang disampaikan. Apabila kelima indikator tersebut tidak ada maka kegiatan belajar mengajar anak tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan usia perkembangannya. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep (Supardi, 2013).

## 2. Indikator-Indikator Efektivitas Pembelajaran

Kriteria efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila tiga aspek yang meliputi: (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik; (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran baik; (3) hasil belajar siswa tuntas secara klasikal. Dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi. Syarat mutlak yang harus dimiliki seorang guru adalah penguasaan materi dan cara penyampaiannya. Seorang guru yang tidak menguasai materi yang akan diajarkan tidak akan dapat mengajar dengan baik. Demikian pula bila seorang guru tidak menguasai berbagai cara penyampaian materi, maka akan dapat menimbulkan kesulitan peserta didik dalam memahami materi. Selain itu, seorang guru yang baik harus memiliki kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip psikologis, kemampuan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar serta kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan situasi yang baru (Hudoyo, 2005).

## 3. Metode Pembelajaran *Drill*

Metode *Drill* merupakan suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan (Zuhairini, 1983). Metode *Drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Roestiyah, 1985). Metode *Drill* adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen (Shalahuddin & Mahfudh, 1987).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *drill* (latihan siap) adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa diperintah mempraktikkan sehingga menjadi mahir dan terampil.

Adapun tujuan dilaksanakannya metode *drill* (latihan siap) adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis, pengetahuan yang dipelajari anak itu dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan (Pasaribu & Simandjuntak, 1986). Metode *Drill* (latihan siap) ini biasanya dipergunakan untuk tujuan agar siswa 1) memiliki keterampilan motoris/gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga; 2) mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitungan mencongak, mengenal benda/bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya; 3) memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti sebab akibat banjir-hujan; antara tanda huruf dan bunyi -ing, -ny dan lain sebagainya; penggunaan lambang/symbol di dalam peta dan lain-lain (Roestiyah, 1985). Dari keterangan-keterangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari metode *drill* (latihan siap) adalah untuk melatih kecakapan-kecakapan motoris dan mental untuk memperkuat asosiasi yang dibuat.

Penerapan Metode *Drill* dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut (Winarno, 2007): (1) Sebelum diadakan latihan tertentu, terlebih dahulu siswa harus diberi pengertian yang mendalam. (2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik: (a) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang

sempurna. (b) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul. (c) Respon yang benar harus diperkuat. (d) Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol. (3) Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan. (4) Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial. (5) Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan. (6) Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas: (a) Sebelum melaksanakan, siswa perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu. (b) Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya. (c) Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar. Pada prinsipnya didalam proses belajar mengajar, tidak ada satupun metode pembelajaran yang terbaik, yang ada adalah metode pembelajaran yang tepat untuk proses belajar tersebut. Artinya metode pembelajaran sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi saat proses belajar.

Beberapa kelebihan metode *drill* yaitu dalam waktu relatif singkat, cepat dapat diperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan, para murid akan memiliki pengetahuan siap, akan menanamkan pada anak-anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin (Zuhairini, 1983). Kebaikan metode *drill* (latihan siap) adalah dalam waktu yang tidak lama siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, siswa memperoleh pengetahuan praktis dan siap pakai, mahir dan lancar, menumbuhkan kebiasaan belajar secara kontinue dan disiplin diri, melatih diri, dan belajar mandiri (Yusuf & Anwar, 1997).

Metode *Drill* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan metodel *Drill* antara lain (Djadjadisastra, 1982): (1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam ingatan siswa, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan. (2) Anak didik akan dapat menggunakan daya pikir dengan lebih baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya. (3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan siswa untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar. Selain itu siswa langsung mengetahui prestasinya.

Selain itu, metode *Drill* juga memiliki beberapa kelemahan (Djadjadisastra, 1982) antara lain : (1) Latihan yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan. (2) Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah siswa merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan. (3) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru. (4) Latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa. (5) Karena tujuan latihan adalah untuk mengkokohkan asosiasi tertentu, maka siswa akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.

#### **4. Kegiatan Mengetik**

Mengetik adalah suatu keterampilan yang diperlukan oleh setiap orang dalam alam *modern*, terlebih dalam masa-masa pembangunan. Keterampilan mengetik pada dasarnya dapat dipelajari oleh setiap orang yang telah memiliki dasar pendidikan umum. Kenyataan menunjukkan bahwa telah banyak orang yang dapat mengetik dalam praktik sehari-hari, namun belum semua menguasai atau mempergunakan cara mengetik *modern (touch system)*, sehingga hasil pekerjaan yang diperoleh kurang memuaskan (Djanewar, 1994).

Mengetik juga berarti pekerjaan yang terdapat pada semua bidang, baik itu organisasi swasta, organisasi pemerintah ataupun itu organisasi kepartaian maupun organisasi lain (Marimin & Kuswantoro, 2012). Mengetik adalah suatu keterampilan yang sebaiknya diketahui setiap orang (Rianggoro, 2003). Keterampilan mengetik dengan menggunakan komputer, "*Keyboarding skill, as a motor skill, is defined as the ability of learners to key in information into the memory of the computer with the minimum effort and energy use*", artinya keterampilan mengetik sebagai salah satu keterampilan motorik dapat didefinisikan

sebagai kemampuan pembelajar untuk mengunci informasi menjadi memori pada komputer dengan kerja keras dan penggunaan energi yang minimum (Lubbe, Monteith & Mentz, 2006).

Pekerjaan mengetik meliputi pekerjaan-pekerjaan sebagai berikut (Marimin & Kuswanto, 2012): (1) Pekerjaan ketik merekam surat dalam berbagai bentuk atau *style*. (2) Mengetik pekerjaan kecil, yang antara lain mengetik/merekam kwitansi, memorandum dan sebagainya. (3) Merekam pekerjaan penyusunan angka (daftar atau tabel, faktur dan neraca). (4) Merekam pekerjaan penyalinan yang bersifat pekerjaan kerapian dan kecepatan. (5) Mengetik pekerjaan lain yang bersifat khusus antara lain: merekam pekerjaan agar pekerjaan itu menjadi indah dalam pekerjaan membuat huruf, angka dan lukisan/gambar dengan menggunakan huruf, atau tanda-tanda yang lain, merekam pada *sheet*, mengetik pada kertas bergaris, mengetik pada blanko isian, mengetik iklan dan sebagainya.

Keterampilan mengetik yang terkenal adalah metode mengetik sistem 10 (sepuluh) jari. Metode mengetik sistem 10 jari menganut dua asas yaitu cara sepuluh jari dan sistem buta (*blind system*). Cara sepuluh jari pengertiannya adalah mengetik menggunakan seluruh jari yang ada dengan aturan masing-masing jari secara khusus menekan tombol-tombol tertentu. Sedangkan mengetik buta adalah mengetik tidak perlu melihat tuts atau tombol pada *keyboard* lagi karena diharapkan telah hafal tata letak dan pengetikan pada cara mengetik sepuluh jari (Paat dkk., 1982).

Rata-rata mengetik untuk transkripsi adalah 33 kata per menit, dan hanya 19 kata per menit untuk komposisi. Masih dari sumber yang sama, mengetik dapat dikelompokkan berdasarkan kecepatan ketikan, yaitu kelompok cepat, sedang, dan lambat. Kelompok cepat rata-rata mencapai 40 kata per menit, kelompok sedang 35 kata per menit, dan kelompok lambat rata-rata hanya mencapai 23 kata per menit (Karat, Halverson, Horn, & Karat, 1999).

Juru ketik profesional dapat mengetik 120 kata per menit (kpm). Kecepatan minimum dianggap sebagai diterima untuk seorang sekretaris adalah sekitar 60 kpm. Sedangkan kecepatan yang dicapai oleh pengetik sistem dua jari rata-rata antara 20-30 kpm. Kecepatan mengetik tercepat yang pernah ada diraih oleh Stella Pajunas Garnand dari Chicago pada tahun 1946 dengan 216 kata per menit menggunakan *keyboard* listrik dari IBM (Ayres & Martinas, 2005).

Berikut rumus kecepatan yang dihitung kesalahannya adalah jumlah kata:

$$\text{Kecepatan} = \frac{\text{hpm} - (\text{Salah} \times 5)}{\text{Waktu}}$$

Keterangan:

hpm = hentakan per menit

Kesalahan yang dihitung adalah kata

Berikut rumus kecepatan dimana yang dihitung kesalahannya adalah jumlah huruf:

$$\text{Kecepatan} = \frac{\text{hpm} - \text{Kesalahan}}{\text{Waktu}}$$

Keterangan: (Alie, 2003)

hpm = hentakan per menit

Kesalahan yang dihitung adalah huruf

Menurut J. Paat bahwa keterampilan mengetik yang terkenal adalah metode mengetik sistem 10 (sepuluh) jari. Metode mengetik sistem 10 jari menganut dua asas yaitu cara sepuluh jari dan sistem buta (*blind system*). Cara sepuluh jari pengertiannya adalah mengetik menggunakan seluruh jari yang ada dengan aturan masing-masing jari secara khusus menekan tombol-tombol tertentu. Sedangkan mengetik buta adalah mengetik tidak perlu

melihat tuts atau tombol pada *keyboard* lagi karena diharapkan telah hafal tata letak dan pengetikan pada cara mengetik sepuluh jari (Paat & Dkk, 1982).

Menurut John bahwa ketelitian (*Conscientiousness*) adalah salah satu *trait* kepribadian dari *the big five personality* yang merupakan aspek kecenderungan emosional, kognitif, dan tingkah laku, bersifat menetap dan ditampilkan individu sebagai respon terhadap berbagai situasi lingkungan. Orang yang memiliki *conscientiousness* adalah mereka yang terorganisir, dapat diandalkan, pekerja keras, disiplin, tepat waktu, cermat, rapi dan ambisius (Pervin & Oliver, 2004). Sedangkan Costa dan McCrae mengatakan bahwa ketelitian (*conscientiousness*) menggambarkan pribadi yang tertib/teratur, penuh pengendalian diri, terorganisir, ambisius, fokus pada pencapaian dan disiplin diri (Feist & Feist, 2006).

Ketelitian (*conscientiousness*) sendiri mendeskripsikan kepribadian terhadap lingkungan sosial, berpikir sebelum bertindak, mengikuti peraturan dan norma, terencana, terorganisir, dan memprioritaskan tugas, sehingga dapat dikatakan seorang kepala sekolah memerlukan kepribadian. Ketelitian karena kepribadian ini adalah dasar pembentukan perilaku kerja yang tinggi. Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa ketelitian (*conscientiousness*) adalah kepribadian seseorang yang menggambarkan sikap tertib, mampu mengendalikan diri, adaptif dan hati-hati dalam melaksanakan orientasi tugasnya. Indikator dari ketelitian tersebut adalah; (1) tertib; (2) pengendalian diri; (3) adaptif; dan (4) hati-hati.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor Kecepatan dan Ketelitian

No.	Skor/Angka	Interprestasi
1.	0% - 20%	Sangat Rendah
2.	21% - 40%	Rendah
3.	41% - 60%	Sedang
4.	61% - 80%	Tinggi
5.	81% - 100%	SangatTinggi

## 5. Penelitian Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh Mariskha. Z, Esya Alhadi, dan Titi Andriyani berusaha mencari solusi atas masalah program *typing master* dapat membantu mahasiswa dalam belajar mengetik cepat 10 jari buta dengan tetap memperhatikan tingkat kecepatan dan ketepatan. Dengan metode pendekatan penelitian data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis semester 5. Model yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah menggunakan persentase dari jawaban responden. Untuk melihat persentase dari jawaban responden terhadap pertanyaan/ Pernyataan yang diajukan digunakan rumus:

$$\text{Persentasi Jawaban} = \frac{\text{Total skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}}$$

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah program *typing master* dapat memotivasi diri mahasiswa untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan (akurasi) dalam mengetik 10 jari buta. Program *typing master* merupakan salah satu program pengetikan yang mudah untuk dipahami dan mudah penggunaannya. Program *typing master* memiliki menu *game* yang dapat membantu mahasiswa untuk melatih belajar mengetik sehingga mahasiswa merasa tidak bosan dengan mengetik naskah saja. (Mariskha. Z; Esya Alhadi; dan Titi Andriyani, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Ria Wulan Dayanti mengangkat masalah tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Ketelitian (*Conscientiousness*) dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Paud di Medan Deli. Metode yang digunakan adalah

metode kuantitatif bentuk hubungan sebab akibat (kausalitas), dengan populasi penelitian adalah seluruh kepala sekolah PAUD swasta di Kecamatan Medan Deli yang berjumlah 60 orang. Sampel penelitian ditetapkan berjumlah 30 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data yang dihimpun pada masing-masing jalur selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Hasil dari penelitian adalah: (1) terdapat pengaruh positif komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja kepala sekolah dengan koefisien korelasi adalah 0,328 dan dengan sumbangan pengaruh sebesar 10,7% (2) terdapat pengaruh positif ketelitian (*conscientiousness*) terhadap kepuasan kerja kepala sekolah dengan koefisien korelasi adalah 0,71 dan dengan sumbangan pengaruh sebesar 50,4%; (3) terdapat pengaruh positif komunikasi interpersonal terhadap kinerja kepala sekolah dengan koefisien korelasi adalah 0,352 dan dengan sumbangan pengaruh sebesar 12,3%; (4) terdapat pengaruh positif ketelitian (*conscientiousness*) terhadap kinerja kepala sekolah dengan koefisien korelasi adalah 0,298 dengan sumbangan pengaruh langsung sebesar 8%; dan (5) terdapat pengaruh positif kepuasan kerja terhadap kinerja kepala sekolah dengan koefisien korelasi adalah 0,621 dan dengan sumbangan pengaruh langsung sebesar 38,5% (Dayanti, 2014).

## 6. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini dibuatlah alur penelitian sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti (2018)

## C. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian mata kuliah *Keyboarding 1* terhadap mahasiswa semester satu Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita Program Sekretari angkatan 2018/2019 berjumlah 192 orang merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau juga disebut Penelitian *Classroom Action Research (CAR)*. PTK adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran yang dilakukan, dan belajar dari pengalaman sendiri. Selain itu dapat mencoba sesuatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran yang dilakukan, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu (Wiriaatmaja, 2008). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mengetik

10 jari siswa melalui penerapan metode pembelajaran latihan siap (*drill*). Penelitian Tindakan Kelas ini mengikuti metode PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart.

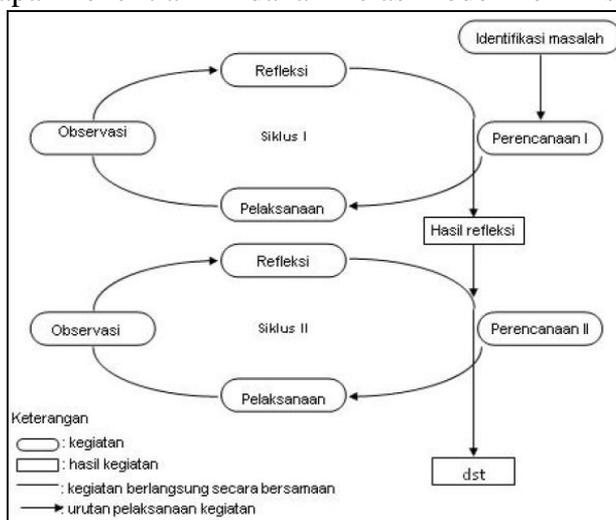
## 2. Desain Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dimana data diperoleh dari laporan rekapitulasi kegiatan prakerin tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 yang diperoleh dari Unit Prakerin STIKS Tarakanita. Selain itu pengumpulan data dilakukan berdasarkan buku dan jurnal.

## 3. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan *Kemmis and Mc Taggart* ini terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tindakan. Setiap tindakan ada beberapa tahap yang harus dilakukan yakni perencanaan (*planning*), tahap tindakan atau pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*). Siklus dalam PTK menurut Model Kemmis dan Mc Taggart berbentuk seperti spiral yang dapat dilihat pada gambar 2 berikut:

Gambar 1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart



Menurut *Kemmis and Mc Taggart* bahwa siklus dalam bentuk spiral baru berhenti apabila tindakan substantif yang dilakukan oleh penyaji sudah dievaluasi baik, yaitu penyaji yang mungkin peneliti sendiri atau mitra pengajar sudah menguasai keterampilan mengajar yang dicobakan dalam penelitian tersebut. Atau dengan kata lain bahwa siklus dihentikan apabila data yang dikumpulkan untuk penelitian sudah jenuh, atau kondisi kelas sudah stabil, dengan kata lain target yang hendak dicapai dari penelitian ini telah terlampaui (Wiriaatmaja, 2008). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mengujikan kepada mahasiswa untuk mengetik sebuah naskah dalam bahasa Indonesia dengan jumlah kata yang semakin banyak setiap pertemuan. Mahasiswa diminta untuk mengetik naskah-naskah tersebut kata demi kata dan baris demi baris kemudian dihitung banyaknya jumlah kata yang mampu diselesaikan beserta jumlah kesalahan kata maupun kesalahan huruf yang dilakukan dalam pengetikannya. Hasil kegiatan latihan pengetikan kemudian dicatat dalam lembar hasil pengetikan yang berisi hpm (hentakan per menit), jumlah saah kata, jumlah salah huruf.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap suatu proses kegiatan. Kegiatan observasi dilaksanakan oleh peneliti pada saat mahasiswa mengikuti kuliah *Keyboarding 1*.

Wawancara adalah pengumpulan data melalui tanya jawab dan komunikasi langsung terhadap dosen yang mengajar mata kuliah *Keyboarding 1*.

Pengumpulan data primer melalui: (1) Hasil kerja latihan atau penugasan kelas I-1, I-2, I-3, I-4, I-5, I-6 mahasiswa Program Diploma Tiga semester satu pada pertemuan kedelapan sampai dengan kedua belas. (2) Hasil UAS kelas I-1, I-2, I-3, I-4, I-5, I-6 mahasiswa Program Diploma Tiga semester satu.

## **5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menggunakan hasil penugasan pertemuan delapan sampai dengan pertemuan 14 dan hasil UAS semester satu mahasiswa kelas I-1, I-2, I-3, I-4, I-5, I-6 mahasiswa Program Diploma Tiga angkatan 2018-2019. Adapun lembar penugasan dan lembar ujian berdasarkan RPS matakuliah *Keyboarding 1* yang berlaku. Dari hasil pengerjaan latihan dan ujian kemudian dicatat hasilnya berupa nomor latihan, jumlah hpm (hentakan per menit) yang dihasilkan, jumlah kesalahan kata dan huruf yang dilakukan, jumlah kata dan huruf yang dihasilkan, dan tanggal latihan.

## **6. Teknik Pengolahan Data**

Data-data yang diperoleh tersebut nantinya akan diolah menggunakan rumus kecepatan dalam mengukur berapa banyak kesalahan kata atau pun huruf saat mengetik sebuah naskah dalam suatu waktu tertentu. Data-data akan dilakukan rekapitulasi menggunakan aplikasi Microsoft Excel sehingga akan menghasilkan informasi. Melalui penggunaan penelitian kuantitatif deskriptif maka data dapat dijelaskan secara detail.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahap Perencanaan**

Berdasarkan metode Kemmis dan Mc Taggart bahwa kegiatan yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas antara lain perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untuk tahap perencanaan dilakukan dengan penemuan rumusan masalah. Permasalahan yang telah dipertimbangkan dengan cermat kemudian dibuat rancangan pemecahan masalah yang berupa langkah-langkah yang ditempuh untuk memberikan peningkatan keterampilan mengetik mahasiswa. Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah mendapatkan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) matakuliah *Keyboarding I*. Berdasarkan RPS semester gasal 2018-2019 pada pertemuan VIII – XII : Mengetik cepat dan teliti tanpa ada kesalahan menggunakan sistem 10 jari untuk pekerjaan kantor atau dokumen dengan kecepatan 200 hpm dan tingkat ketelitian 90 %. Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah pengetikan cepat dan teliti dengan tingkat pencapaian kecepatan dan ketelitian tertentu dengan target 250 hentakan per menit (hpm) dengan tingkat ketelitian 90% dengan tahapan sebagai berikut: (1) Pertemuan VIII: Mengetik dokumen dengan tingkat pencapaian kecepatan 60-100 hpm dengan tingkat ketelitian 90%. (2) Pertemuan IX: Mengetik dokumen dengan tingkat pencapaian kecepatan 101 – 140 hpm dengan tingkat ketelitian 90%. (3) Pertemuan X: Mengetik dokumen dengan tingkat pencapaian kecepatan 141 – 170 hpm dengan tingkat ketelitian 90% . (4) Pertemuan XI: Mengetik dokumen dengan pencapaian kecepatan 171 – 200 hpm dengan tingkat ketelitian 90%. (5) Pertemuan XII: Mengetik dokumen dengan pencapaian kecepatan 201-220 hpm dengan tingkat ketelitian 90%. (6) Pertemuan XIII: Mengetik dokumen dengan pencapaian kecepatan 221 – 230 hpm dengan tingkat ketelitian 90%. (7) Pertemuan XIV: Mengetik dokumen dengan pencapaian kecepatan 231 - 250 hpm dengan tingkat ketelitian 90%.

### **2. Tahap Tindakan dan Pengamatan**

Pada tahap Tindakan ini dilakukan pengetikan naskah soal latihan pertemuan 8 sampai dengan pertemuan 14 dan Ujian Akhir Semester.

**a. Latihan Pertemuan 8**

Adapun naskah yang digunakan adalah naskah Latihan 1 dengan 9 baris, 97 kata dan 686 huruf.

Gambar 2. Soal Latihan Pertemuan 8

**Latihan 1:**

5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
Musim hujan tahun ini yang telah menyebabkan banjir besar												58	
segera berakhir. Kini saatnya bersiap menghadapi musim kemarau												122	
yang telah pasti akan menyebabkan kurangnya sumber air sehari-hari.												189	
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
Cara penyediaan cadangan air di musim kering yang belum pernah kita												257	
coba lakukan salah satunya adalah pengawetan cadangan air tanah												320	
melalui pasokan air limbah rumah tangga yang jumlahnya ternyata												383	
cukup besar bila hanya dibuang percuma.												422	
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
banyaknya ke bumi untuk dimanfaatkan kembali (artificial water												675	
recycling).												686	
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	

Gambar 3. Hasil Pengolahan Data Latihan Pertemuan 8

No.	NIM	Kelas	Nama Mahasiswa	Pertemuan 8									
				Waktu (menit)	hpm	jml salah/kata	jml salah x 5	kecepatan = (h9-j9)/5	Nilai (tabel pertemuan ke-8)	No. Latihan (Modul tahun 2013)	jml salah/huruf	kecepatan = (h9-n9)/5	Nilai (tabel pertemuan ke-8)
104	2018130027	1-06	CANTIK ANGEL PRAMESWARI	5	809	39	195	122,8	100	Jaskah lat.	54	151	100
105	2018130035	1-06	CHRISTOVITA ASTRIED GARADUS	5	632	37	185	89,4	80	Jaskah lat.	49	116,6	100
106	2018130039	1-06	CRISTINA DAMAYANTI	5	776	27	135	128,2	100	Jaskah lat.	63	142,6	100
107	2018130045	1-06	DELVIA AVITRIANI	5	884	58	290	118,8	100	Jaskah lat.	156	145,6	100
108	2018130064	1-06	GABRIELLA HAPPY NESHYA MARTHY	5	715	28	140	115	100	Jaskah lat.	66	129,8	100
109	2018130076	1-06	INTAN MARGARETTA	5	476	18	90	77,2	70	Jaskah lat.	19	91,4	90
110	2018130081	1-06	JESIKA IRENE FELICIA	5	537	24	120	83,4	80	Jaskah lat.	80	91,4	90
111	2018130088	1-06	JOSEPHINE CLARISSA RIDA DAMARA	5	559	23	115	88,8	80	Jaskah lat.	39	104	100
112	2018130091	1-06	KANAYA SAUMI	5	438	21	105	66,6	60	Jaskah lat.	25	82,6	80
113	2018130099	1-06	KIARA KRISTINA VELMA	5	638	23	115	104,6	100	Jaskah lat.	23	123	100
114	2018130107	1-06	MARIA GREGORIA YUNIASTRI MPAMUK	5	658	19	95	112,6	100	Jaskah lat.	24	126,8	100
115	2018130109	1-06	MARIA LUCIANA SETYANINGRUM	5	759	35	175	116,8	100	Jaskah lat.	46	142,6	100
116	2018130111	1-06	MAUREEN GRACIELA	5	883	22	110	154,6	100	Jaskah lat.	33	170	100
117	2018130124	1-06	NATALIA ADINDA PUTRI	5	793	21	105	137,6	100	Jaskah lat.	29	152,8	100
118	2018130139	1-06	RANIA GIANTI SAFITRI	5	924	27	135	157,8	100	Jaskah lat.	34	178	100
119	2018130160	1-06	SILVIANA LILICIA MAWASTI	5	509	39	195	62,8	60	Jaskah lat.	54	91	90
120	2018130175	1-06	VANESSA DRISIA AGTHALIA	5	769	13	65	140,8	100	Jaskah lat.	19	150	100
121	2018130176	1-06	VANIA ARRAIDAH	5	808	43	215	118,6	100	Jaskah lat.	61	149,4	100
122	2018130182	1-06	WINDI ALFIRA BR SINUHAJI	5	754	61	305	89,8	80	Jaskah lat.	102	130,4	100
123	2018130190	1-06	CHRISTINE DESYANA DWI ASTUTI	5	826	102	510	63,2	60	Jaskah lat.	232	118,8	100
124	2018130191	1-06	ELIZABETH RENI SIMANJUNTAK	5	731	46	230	100,2	100	Jaskah lat.	78	130,6	100
					642,01	18,83	92,28	109,95	90,32		37,44	120,91	95,08

Dari hasil pengolahan data Latihan Pertemuan 8 diperoleh bahwa rata-rata hpm mahasiswa adalah sekitar 642,01 hentakan dengan rata-rata jumlah salah per kata sekitar

18,83 kata sehingga didapat rata-rata kecepatan sekitar 109,95. Untuk rata-rata jumlah kesalahan huruf sekitar 37,44 huruf sehingga didapat rata-rata kecepatan sekitar 120,91.

**b. Latihan Pertemuan 9**

Adapun naskah yang digunakan adalah naskah Latihan 2 dengan 12 baris, 109 kata dan 708 huruf.

Gambar 4. Soal Latihan Pertemuan 9

**Latihan 2:**

5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
Setiap kelebihan penggunaan air terutama pada musim kering,												60	
termasuk khususnya air limbah mandi-cuci rumah tangga, harus												120	
dikembalikan ke dalam tanah di pekarangannya masing-masing tidak												184	
dibuang ke saluran parit kota, ke sungai atau ke laut sebagaimana												249	
yang umum terjadi di perkotaan.												280	
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
Dengan demikian muka air tanah dangkal tetap terjaga dan												333	
tidak turun banyak pada waktu musim kemarau yang parah sekalipun.												398	
Sebab pembuangan air sisa tersebut ke laut hanya akan menyebabkan												464	
air masuk ke dalam proses alam hydrological cycle yang panjang.												527	
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
Terlebih lagi proses daur air alami tersebut tidak akan												579	
menjamin kembalinya air itu ke lokasi sumber air semula, bahkan												642	
datangnya masih menunggu saat musim hujan pada periode berikutnya.												708	
5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	

Gambar 5. Hasil Pengolahan Data Latihan Pertemuan 9

No.	NIM	Kelas	Nama Mahasiswa	Waktu (menit)	hpm	Pertemuan 9								
						jml salah/kata	jml salah x 5	kecepatan = (s9-u9)/5	Nilai (tabel pertemuan ke-9)	No. Latihan	jml salah/huruf	kecepatan = (s9-y9)/5	Nilai (tabel pertemuan ke-9)	
104	2018130027	1-06	CANTIK ANGEL PRAMESWARI	5	828	35	175	130,6	90	askah no.	46	156,4	100	
105	2018130035	1-06	CHRISTOVITA ASTRIED GARADUS	5	682	7	35	129,4	80	askah no.	8	134,8	90	
106	2018130039	1-06	CRISTINA DAMAYANTI	5	696	13	65	126,2	80	askah no.	22	134,8	90	
107	2018130045	1-06	DELVIA AVITRIANI	5	746	32	160	117,2	70	askah no.	46	140	100	
108	2018130064	1-06	GABRIELLA HAPPY NESHYA MARTHY	5	796	18	90	141,2	100	askah no.	20	155,2	100	
109	2018130076	1-06	INTAN MARGARETTA	5	592	7	35	111,4	70	askah no.	7	117	70	
110	2018130081	1-06	JESIKA IRENE FELICIA	5	606	13	65	108,2	60	askah no.	19	117,4	70	
111	2018130088	1-06	JOSEPHINE CLARISSA RIDA DAMARA	5	684	14	70	122,8	80	askah no.	20	132,8	90	
112	2018130091	1-06	KANAYA SAUMI	5	451	15	75	75,2	40	askah no.	21	86	40	
113	2018130099	1-06	KIARA KRISTINA VELMA	5	683	5	25	131,6	90	askah no.	5	135,6	90	
114	2018130107	1-06	MARIA GREGORIA YUNIASTRI MPAMUK	5	744	25	125	123,8	80	askah no.	42	140,4	100	
115	2018130109	1-06	MARIA LUCIANA SETYANINGRUM	5	757	16	80	135,4	90	askah no.	21	147,2	100	
116	2018130111	1-06	MAUREEN GRACIELA	5	858	29	145	142,6	100	askah no.	37	164,2	100	
117	2018130124	1-06	NATALIA ADINDA PUTRI	5	829	16	80	149,8	100	askah no.	16	162,6	100	
118	2018130139	1-06	RANIA GIANTI SAFITRI	5	853	4	20	166,6	100	askah no.	5	169,6	100	
119	2018130160	1-06	SILVIANA LILICIA MAWASTI	5	400	17	85	63	40	askah no.	35	73	40	
120	2018130175	1-06	VANESSA DRISIA AGTHALIA	5	806	12	60	149,2	100	askah no.	12	158,8	100	
121	2018130176	1-06	VANIA ARRADAH	5	791	29	145	129,2	80	askah no.	38	150,6	100	
122	2018130182	1-06	WINDI ALFIRA BR SINUHAJI	5	736	32	160	115,2	70	askah no.	53	136,6	90	
123	2018130190	1-06	CHRISTINE DESYANA DWI ASTUTI	5	756	14	70	137,2	90	askah no.	22	146,8	100	
124	2018130191	1-06	ELIZABETH RENI SIMANJUNTAK	5	756	11	55	140,2	100	askah no.	26	146	100	
					722,46		14,78	73,91	129,71	82,02		23,21	139,85	87,74

Dari hasil pengolahan data Latihan Pertemuan 9 diperoleh bahwa rata-rata hpm mahasiswa adalah sekitar 722,46 hentakan dengan rata-rata jumlah salah per kata sekitar 14,78 kata sehingga didapat rata-rata kecepatan sekitar 129,71. Untuk rata-rata jumlah kesalahan huruf sekitar 23,21 huruf sehingga didapat rata-rata kecepatan sekitar 139,85.

**c. Latihan Pertemuan 10**

Adapun naskah yang digunakan adalah naskah Latihan 3 dengan 13 baris, 122 kata dan 860 huruf.

Gambar 6. Soal Latihan Pertemuan 10

<i>Latihan 3:</i>												
5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
Jakarta, Kompas. Jam menara yang pernah menunjukkan waktu pada 66												66
masa pemerintahan Gubernur Sir Thomas Stanford Raffles (1811-1816)												137
akan kembali tegak ditempatnya dalam waktu dekat ini. Jam tua yang												205
berumur lebih 1½ abad itu ditemukan oleh petugas DKI pada saat												269
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
pemugaran kembali gedung-gedung tua di Jakarta. Beberapa waktu												334
yang lalu, jam tersebut atas bantuan pemerintah Inggris diperbaiki.												402
Perbaikan dilakukan dalam rangka kerjasama kebudayaan antara												462
Inggris dan Indonesia. Tahun lalu, jam yang beratnya lebih kurang												530
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
335 kg, itu diangkut oleh pesawat Cathay Pasific ke Singapore dan												598
dari sana oleh British Celedonian diterbangkan ke Inggris untuk												664
perbaikannya. Beberapa hari yang lalu jam itu kembali ke Jakarta												737
dan dalam waktu dekat ini Duta Besar Inggris di Indonesia akan												797
menyerahkannya secara resmi kepada Gubernur DKI. (15-1-1975).												860
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65

Gambar 7. Hasil Pengolahan Data Latihan Pertemuan 10

No.	NIM	Kelas	Nama Mahasiswa	Pertemuan 10									
				Waktu (menit)	hpm	jml salah /kata	jml salah x 5	kecepatan = (ad9-af9)/5	Nilai (tabel pertemuan ke-10)	No. Latihan	jml salah/huruf	kecepatan = (ad9-aj9)/5	Nilai (tabel pertemuan ke-10)
104	2018130027	1-06	CANTIK ANGEL PRAMESWARI	5	712	24	120	118,4	40	askah lat.	29	136,6	60
105	2018130035	1-06	CHRISTOVITA ASTRIED GARADUS	5	688	19	95	118,6	40	askah lat.	21	133,4	60
106	2018130039	1-06	CRISTINA DAMAYANTI	5	837	12	60	155,4	80	askah lat.	16	164,2	90
107	2018130045	1-06	DELVIA AVITRIANI	5	763	21	105	131,6	60	askah lat.	30	146,6	70
108	2018130064	1-06	GABRIELLA HAPPY NESHYA MARTHY	5	802	15	75	145,4	70	askah lat.	22	156	80
109	2018130076	1-06	INTAN MARGARETTA	5	603	16	80	104,6	40	askah lat.	27	115,2	40
110	2018130081	1-06	JESIKA IRENE FELICIA	5	567	22	110	91,4	40	askah lat.	38	105,8	40
111	2018130088	1-06	JOSEPHINE CLARISSA RIDA DAMARA	5	838	12	60	155,6	80	askah lat.	17	164,2	90
112	2018130091	1-06	KANAYA SAUMI	5	604	10	50	110,8	40	askah lat.	13	118,2	40
113	2018130099	1-06	KIARA KRISTINA VELMA	5	713	8	40	134,6	60	askah lat.	9	140,8	70
114	2018130107	1-06	MARIA GREGORIA YUNIASTRI MPAMUK	5	603	22	110	98,6	40	askah lat.	31	114,4	40
115	2018130109	1-06	MARIA LUCIANA SETYANINGRUM	5	855	25	125	146	70	askah lat.	30	165	90
116	2018130111	1-06	MAUREEN GRACIELA	5	884	31	155	145,8	70	askah lat.	44	168	90
117	2018130124	1-06	NATALIA ADINDA PUTRI	5	862	20	100	152,4	80	askah lat.	21	168,2	90
118	2018130139	1-06	RANIA GIANTI SAFITRI	5	840	120	600	48	40	askah lat.	657	36,6	40
119	2018130160	1-06	SILVIANA LILICIA MAWASTI	5	428	42	210	43,6	40	askah lat.	82	69,2	40
120	2018130175	1-06	VANESSA DRISIA AGTHALIA	5	871	15	75	159,2	80	askah lat.	15	171,2	100
121	2018130176	1-06	VANIA ARRAIDAH	5	728	37	185	108,6	40	askah lat.	72	131,2	60
122	2018130182	1-06	WINDI ALFIRA BR SINUHAJI	5	805	37	185	124	50	askah lat.	58	149,4	70
123	2018130190	1-06	CHRISTINE DESYANA DWI ASTUTI	5	860	29	145	143	70	askah lat.	39	164,2	90
124	2018130191	1-06	ELIZABETH RENI SIMANJUNTAK	5	827	28	140	137,4	60	askah lat.	42	157	80
				770,92	23,82	119,11		130,36	60,32		41,44	145,90	72,10

Dari hasil pengolahan data Latihan Pertemuan 10 diperoleh bahwa rata-rata hpm mahasiswa adalah sekitar 770,92 hentakan dengan rata-rata jumlah salah per kata sekitar 23,82 kata sehingga didapat rata-rata kecepatan sekitar 130,36. Untuk rata-rata jumlah kesalahan huruf sekitar 41,44 huruf sehingga didapat rata-rata kecepatan sekitar 145,90.

**d. Latihan Pertemuan 11**

Adapun naskah yang digunakan adalah naskah Latihan 4 dengan 15 baris, 131 kata dan 889 huruf.

Gambar 8. Soal Latihan Pertemuan 11

**Latihan 4:**

5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65  
: : : : : : : : : : : : :  
Banyak orang beranggapan, bahwa setelah diterima bekerja di 60  
salah satu kantor, lantas merasa puas. Apabila kalau kedudukannya 126  
agak mendingan, lantas seolah-olah sudah menunjukkan prestasi. 187  
Sesungguhnya pendapat yang demikian itu keliru, sebab fungsi yang 254  
: : : : : : : : : : : : :  
sekarang direbut itu sekali-kali bukan titik akhir, melainkan baru 320  
tempat bertolak. 336  
Tidak peduli apakah umur anda 15 atau 50 tahun, tidak peduli 399  
apakah anda sudah sering ganti pekerjaan. Soalnya adalah, kedudukan 467  
: : : : : : : : : : : : :  
anda yang sekarang ini adalah baru permulaan. Gaji anda boleh jadi 535  
tiap tahun naik, tetapi selama anda bersama-sama rekan-rekan se- 599  
kantor masih tetap melakukan pekerjaan yang itu-itu juga, maka anda 666  
sebenarnya masih tetap anjang-ancang. 703  
: : : : : : : : : : : : :  
Fungsi yang sekarang ini sebetulnya tidak boleh menjadi tujuan 766  
terakhir bagi pegawai yang giat. Anda harus maju terus; anda harus 834  
melebihi teman-teman lain yang tidak sedikit jumlahnya. 889  
: : : : : : : : : : : : :  
5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65

Gambar 9. Hasil Pengolahan Data Latihan Pertemuan 11

No.	NIM	Kelas	Nama Mahasiswa	Tanggal	Pertemuan 11									
					Waktu (menit)	hpm	jml salah/kata	jml salah x 5	kecepatan = (ao9-au9)/5	Nilai (tabel pertemuan ke-11)	No. Latihan	jml salah/huruf	kecepatan = (ao9-au9)/5	Nilai (tabel pertemuan ke-11)
104	2018130027	1-06	CANTIK ANGEL PRAMESWARI	28 Nov.18	5	917	61	305	122,4	40	laskah lat.	88	165,8	60
105	2018130035	1-06	CHRISTOVITA ASTRIED GARADUS	28 Nov.18	5	697	24	120	115,4	40	laskah lat.	26	134,2	40
106	2018130039	1-06	CRISTINA DAMAYANTI	28 Nov.18	5	765	20	100	133	40	laskah lat.	26	147,8	40
107	2018130045	1-06	DELVIA AVITRIANI	28 Nov.18	5	702	45	225	95,4	40	laskah lat.	161	108,2	40
108	2018130064	1-06	GABRIELLA HAPPY NESHYA MARTHY	28 Nov.18	5	844	34	170	134,8	40	laskah lat.	51	158,6	50
109	2018130076	1-06	INTAN MARGARETTA	28 Nov.18	5	702	21	105	119,4	40	laskah lat.	35	133,4	40
110	2018130081	1-06	JESIKA IRENE FELICIA	28 Nov.18	5	724	16	80	128,8	40	laskah lat.	17	141,4	40
111	2018130088	1-06	JOSEPHINE CLARISSA RIDA DAMARA	28 Nov.18	5	780	28	140	128	40	laskah lat.	34	149,2	40
112	2018130091	1-06	KANAYA SAUMI	28 Nov.18	5	680	20	100	116	40	laskah lat.	23	131,4	40
113	2018130099	1-06	KIARA KRISTINA VELMA	28 Nov.18	5	858	22	110	149,6	40	laskah lat.	36	164,4	60
114	2018130107	1-06	MARIA GREGORIA YUNIASTRI MPAMUK	28 Nov.18	5	760	18	90	134	40	laskah lat.	24	147,2	40
115	2018130109	1-06	MARIA LUCIANA SETYANINGRUM	28 Nov.18	5	884	17	85	159,8	40	laskah lat.	27	171,4	70
116	2018130111	1-06	MAUREEN GRACIELA	28 Nov.18	5	833	26	130	140,6	40	laskah lat.	49	156,8	50
117	2018130124	1-06	NATALIA ADINDA PUTRI	28 Nov.18	5	858	24	120	147,6	40	laskah lat.	27	166,2	60
118	2018130139	1-06	RANIA GIANTI SAFITRI	28 Nov.18	5	1023	15	75	189,6	40	laskah lat.	18	201	100
119	2018130160	1-06	SILVIANA LILICIA MAWASTI	28 Nov.18	5	491	30	150	68,2	40	laskah lat.	65	85,2	40
120	2018130175	1-06	VANESSA DRISIA AGTHALIA	28 Nov.18	5	899	21	105	158,8	50	laskah lat.	23	175,2	70
121	2018130176	1-06	VANIA ARRAIDAH	28 Nov.18	5	820	26	130	138	40	laskah lat.	32	157,6	50
122	2018130182	1-06	WINDI ALFIRA BR SINUHAJI	28 Nov.18	5	908	47	235	134,6	40	laskah lat.	96	162,4	60
123	2018130190	1-06	CHRISTINE DESYANA DWI ASTUTI	28 Nov.18	5	830	40	200	126	40	laskah lat.	57	154,6	50
124	2018130191	1-06	ELIZABETH RENI SIMANJUNTAK	28 Nov.18	5	843	64	320	104,6	40	laskah lat.	179	132,8	40
						823,14	27,29	136,45	137,34	46,61		45,90	155,45	56,85

Dari hasil pengolahan data Latihan Pertemuan 11 diperoleh bahwa rata-rata hpm mahasiswa adalah sekitar 823,14 hentakan dengan rata-rata jumlah salah per kata sekitar 27,29 kata sehingga didapat rata-rata kecepatan sekitar 137,34. Untuk rata-rata jumlah kesalahan huruf sekitar 45,90 huruf sehingga didapat rata-rata kecepatan sekitar 155,45.

**e. Latihan Pertemuan 12**

Adapun naskah yang digunakan adalah naskah Latihan 5 dengan 16 baris, 121 kata dan 968 huruf.

Gambar 10. Soal Latihan Pertemuan 12

*Latihan 5:*

```

5      10     15     20     25     30     35     40     45     50     55     60     65
:      :      :      :      :      :      :      :      :      :      :      :      :
Strategi pembangunan masyarakat Indonesia yang berorientasi 61
kepada masyarakat Pancasila, kiranya bisa dirumuskan sebagai 122
berikut: tetap berakar pada bumi budaya Indonesia, tetapi terus 186
diaktualkan agar mampu menjawab masalah-masalah yang dihadapi dan 251
:      :      :      :      :      :      :      :      :      :      :      :
bisa membangun masyarakat yang adil dan makmur. 298

Pembangunan dibidang sosial politik, juga dilaksanakan di 356
dalam kerangka itu. Usaha mengatur kembali kehidupan dan organi- 422
sasi sosial politik yang kini hendak diteguhkan dengan Undang- 485
undang partai Politik dan Golongan Karya juga bersasaran kesana. 552
:      :      :      :      :      :      :      :      :      :      :      :
Didalam proses pembangunan sosial politik, seperti juga halnya 615
dibidang-bidang lain, terjadi proses pembenturan, proses akomodasi, 682
bahkan adakalanya proses mundur juga. Tentu sementara saja, sekedar 749
suatu fase dalam proses panjang yang kecenderungannya haruslah 817
:      :      :      :      :      :      :      :      :      :      :      :
kemajuan. Mengenai fase-fase kemajuan, bahkan juga mengenai kualiti- 879
tas kemajuan, seringkali terjadi perbedaan pendapat di kalangan 942
masyarakat dan pemerintah. 968
:      :      :      :      :      :      :      :      :      :      :      :
5      10     15     20     25     30     35     40     45     50     55     60     65

```



Gambar 13. Hasil Pengolahan Data Latihan Pertemuan 13

No.	NIM	Kelas	Nama Mahasiswa	Pertemuan 13										
				Tanggal	Waktu (menit)	hpm	jml salah/kata	jml salah x 5	kecepatan = (bk9. bm9)/5	Nilai (tabel pertemuan ke-13)	No. Latihan	jml salah/huruf	kecepatan = (bk9. bq9)/5	Nilai (tabel pertemuan ke-13)
104	2018130027	1-06	CANTIK ANGEL PRAMESWARI	12 Des.18	5	840	72	360	96	40	laskah, lat.	107	146,6	40
105	2018130035	1-06	CHRISTOVITA ASTRIED GARADUS	12 Des.18	5	726	15	75	130,2	40	laskah, lat.	18	141,6	40
106	2018130039	1-06	CRISTINA DAMAYANTI	12 Des.18	5	813	24	120	138,6	40	laskah, lat.	41	154,4	40
107	2018130045	1-06	DELVIA AVITRIANI	12 Des.18	5	663	62	310	70,6	40	laskah, lat.	177	97,2	40
108	2018130064	1-06	GABRIELLA HAPPY NESHYA MARTHY	12 Des.18	5	879	36	180	139,8	40	laskah, lat.	137	148,4	40
109	2018130076	1-06	INTAN MARGARETTA	12 Des.18	5	632	17	85	109,4	40	laskah, lat.	22	122	40
110	2018130081	1-06	JESIKA IRENE FELICIA	12 Des.18	5	714	9	45	133,8	40	laskah, lat.	10	140,8	40
111	2018130088	1-06	JOSEPHINE CLARISSA RIDA DAMARA	12 Des.18	5	684	24	120	112,8	40	laskah, lat.	38	129,2	40
112	2018130091	1-06	KANAYA SAUMI	12 Des.18	5	724	16	80	128,8	40	laskah, lat.	16	141,6	40
113	2018130099	1-06	KIARA KRISTINA VELMA	12 Des.18	5	789	18	90	139,8	40	laskah, lat.	25	152,8	40
114	2018130107	1-06	MARIA GREGORIA YUNIASTRI MPAMUK	12 Des.18	5	733	31	155	115,6	40	laskah, lat.	40	138,6	40
115	2018130109	1-06	MARIA LUCIANA SETYANINGRUM	12 Des.18	5	864	21	105	151,8	40	laskah, lat.	21	168,6	40
116	2018130111	1-06	MAUREEN GRACIELA	12 Des.18	5	788	25	125	132,6	40	laskah, lat.	35	150,6	40
117	2018130124	1-06	NATALIA ADINDA PUTRI	12 Des.18	5	874	20	100	154,8	40	laskah, lat.	23	170,2	40
118	2018130139	1-06	RANIA GIANTI SAFITRI	12 Des.18	5	848	16	80	153,6	40	laskah, lat.	16	166,4	40
119	2018130160	1-06	SILVIANA LILICIA MAWASTI	12 Des.18	5	587	63	315	54,4	40	laskah, lat.	123	92,8	40
120	2018130175	1-06	VANESSA DRISIA AGTHALIA	12 Des.18	5	820	22	110	142	40	laskah, lat.	39	156,2	40
121	2018130176	1-06	VANIA ARRIDAHA	12 Des.18	5	1015	58	290	145	40	laskah, lat.	87	185,6	50
122	2018130182	1-06	WINDI ALFIRA BR SINUHAJI	12 Des.18	5	800	54	270	106	40	laskah, lat.	88	142,4	40
123	2018130190	1-06	CHRISTINE DESYANA DWI ASTUTI	12 Des.18	5	726	69	345	76,2	40	laskah, lat.	118	121,6	40
124	2018130191	1-06	ELIZABETH RENI SIMANJUNTAK	12 Des.18	5	894	59	295	119,8	40	laskah, lat.	141	150,6	40
						821,70	31,10	155,48	133,24	41,53		52,50	153,84	45,56

Dari hasil pengolahan data Latihan Pertemuan 13 diperoleh bahwa rata-rata hpm mahasiswa adalah sekitar 821,70 hentakan dengan rata-rata jumlah salah per kata sekitar 31,10 kata sehingga didapat rata-rata kecepatan sekitar 133,24. Untuk rata-rata jumlah kesalahan huruf sekitar 52,50 huruf sehingga didapat rata-rata kecepatan sekitar 153,84.

**g. Latihan Pertemuan 14**

Adapun naskah yang digunakan adalah naskah Latihan 7 dengan 18 baris, 142 kata dan 1089 huruf.

Gambar 14. Soal Latihan Pertemuan 14

Latihan 7:													
5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
Sangat menarik sekali apa yang diucapkan oleh Menteri Keuangan													65
Ali Wardhana baru-baru ini dalam penataran para wartawan LKBN													129
Antara bahwa: "Untuk membangun pemerintah tidak mencetak uang													192
sepeserpun".													204
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
Biaya pembangunan selama ini dihimpun dari penerimaan negara													265
yang dihimpun dari masyarakat melalui sistim perpajakan yang ber-													330
laku. Apa dan bagaimana sebenarnya fungsi dari pajak yang merupa-													397
kan kewajiban bagi setiap warga negara yang mempunyai sumber peng-													463
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
hasilan, merupakan masalah yang ingin kami bahas.													512
Demi bagaimana akibat langsung dari suatu negara yang belum													572
atau tidak mampu mengerahkan dana dari perpajakan untuk pembiayaan													638
pembangunan tanpa melakukan "defisit spending" (mencetak uang).													701
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
Pajak sebagai sumber penerimaan negara dalam anggaran pene-													761
rimaan Budget Negara (APBN) selain merupakan sumber utama untuk													827
pembiayaan Belanja Negara baik yang termasuk dalam Anggaran Belan-													897
ja Rutin maupun dalam Anggaran Belanja Pembangunan sebenarnya													962
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
masih mempunyai arti lain yang tidak kalah pentingnya ialah:													1022
"Sebagai alat penerimaan untuk melakukan redistribusi pendapatan".													1089
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	



Gambar 17. Hasil Pengolahan Data Ujian Akhir Semester

No.	NIM	Kelas	Nama Mahasiswa	UAS-Naskah Bahasa Indonesia									
				Waktu (menit)	hpm	jml salah/kata	jml salah x 5	kecepatan = (cp9-cr)/5	Tabel penilaian UAS gasal 18/19 Bahasa Indonesia	Soal UAS gasal 18/19	jml salah/huruf	kecepatan = (bv9-cb9)/5	Tabel penilaian UAS gasal 18/19 - sudah final dari dosen
104	2018130027	1-06	CANTIK ANGEL PRAMESWARI	5	949	22	110	167,8	50		22	185,4	70
105	2018130035	1-06	CHRISTOVITA ASTRIED GARADUS	5	857	12	60	159,4	40		15	168,4	50
106	2018130039	1-06	CRISTINA DAMAYANTI	5	842	13	65	155,4	40		15	165,4	50
107	2018130045	1-06	DELVIA AVITRIANI	5	899	20	100	159,8	40		20	175,8	60
108	2018130064	1-06	GABRIELLA HAPPY NESHYA MARTHY	5	974	13	65	181,8	70		23	190,2	80
109	2018130076	1-06	INTAN MARGARETTA	5	596	10	50	109,2	40		10	117,2	40
110	2018130081	1-06	JESIKA IRENE FELICIA	5	795	26	130	133	40		46	149,8	40
111	2018130088	1-06	JOSEPHINE CLARISSA RIDA DAMARA	5	800	12	60	148	40		14	157,2	40
112	2018130091	1-06	KANAYA SAUMI	5	828	5	25	160,6	50		5	164,6	50
113	2018130099	1-06	KIARA KRISTINA VELMA	5	871	10	50	164,2	50		10	172,2	60
114	2018130107	1-06	MARIA GREGORIA YUNIASTRI MPAMUK	5	750	10	50	140	40		15	147	40
115	2018130109	1-06	MARIA LUCIANA SETYANINGRUM	5	1008	13	65	188,6	70		13	199	80
116	2018130111	1-06	MAUREEN GRACIELA	5	945	7	35	182	70		8	187,4	70
117	2018130124	1-06	NATALIA ADINDA PUTRI	5	1070	24	120	190	80		30	208	90
118	2018130139	1-06	RANIA GIANTI SAFITRI	5	1008	4	20	197,6	80		4	200,8	90
119	2018130160	1-06	SILVIANA LILICIA MAWASTI	5	519	26	130	77,8	40		38	96,2	70
120	2018130175	1-06	VANESSA DRISIA AGTHALIA	5	899	4	20	175,8	60		4	179	60
121	2018130176	1-06	VANIA ARRADAH	5	980	33	165	163	50		40	188	70
122	2018130182	1-06	WINDI ALFIRA BR SINUHAJI	5	920	9	45	175	60		9	182,2	70
123	2018130190	1-06	CHRISTINE DESYANA DWI ASTUTI	5	892	10	50	168,4	50		10	176,4	60
124	2018130191	1-06	ELIZABETH RENI SIMANJUNTAK	5	1035	13	65	194	80		15	204	90
					899,55	21,29	106,45	158,62	54,27		27,79	174,35	63,39

Dari hasil pengolahan data Ujian Akhir Semester diperoleh bahwa rata-rata hpm mahasiswa adalah sekitar 899,55 hentakan dengan rata-rata jumlah salah per kata sekitar 21,29 kata sehingga didapat rata-rata kecepatan sekitar 158,62. Untuk rata-rata jumlah kesalahan huruf sekitar 27,79 huruf sehingga didapat rata-rata kecepatan sekitar 174,35.

### 3. Tahap Refleksi

Dari data-data yang sudah dikumpulkan maka dibuatlah rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Data

Unsur	Pertemuan ke-							Keterangan
	8	9	10	11	13	14	UAS	
Nilai Kata	90,32	82,02	60,32	46,61	41,53	40,89	54,27	Cenderung Turun
Nilai Huruf	95,08	87,74	72,10	56,85	45,56	43,71	63,39	Cenderung Turun
Hentakan Per-Menit (HPM)	642,01	722,46	770,92	823,14	821,70	888,29	899,55	Cenderung Naik
Jumlah Salah Kata	18,83	14,78	23,82	27,29	31,10	30,88	21,29	Cenderung Naik
Jumlah Salah Kata dikalikan 5	92,28	73,91	119,11	136,45	155,48	154,40	106,45	Cenderung Naik
Kecepatan Kata	109,95	129,71	130,36	137,34	133,24	146,78	158,62	Cenderung Naik
Jumlah Salah Huruf	37,44	23,21	41,44	45,90	52,50	47,59	27,79	Cenderung Turun
Kecepatan Huruf	120,91	139,85	145,90	155,45	153,84	168,14	174,35	Cenderung Naik

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai kata dan nilai huruf mengalami kecenderungan menurun sebesar 10% untuk nilai kata dan 8% untuk nilai huruf. Hentakan Per-Menit (hpm) mengalami kecenderungan naik sebesar 5% seiring dengan naiknya jumlah kesalahan kata dalam setiap pengetikan naskah sebesar 2%. Kecepatan pengetikan kata juga mengalami kecenderungan naik sebesar 6%. Sedangkan untuk jumlah kesalahan pengetikan terkait huruf per huruf mengalami kecenderungan menurun sebesar 4%, tetapi kecepatan pengetikan naskah terkait huruf per huruf mengalami kecenderungan naik sebesar 6%. Dari rekapitulasi data ini dapat diketahui bahwa metode *Drill* yang diterapkan pada matakuliah *Keyboarding I* menaikkan kemampuan pengetikan mahasiswa sebesar 5% untuk hpm dan 6% untuk kecepatan pengetikan.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas untuk matakuliah *Keyboarding I* melalui metode *Drill* maka dapat disimpulkan bahwa (1) Ada peningkatan kecepatan mengetik pada mahasiswa semester satu atau gasal Angkatan 2018 – 2019 setelah dilakukan Metode *Drill* sebesar 6%. (2) Ternyata mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita angkatan 2018-2019 pada semester satu atau gasal dapat melebihi target kecepatan 250 hpm, yaitu sebesar 642 sampai 900 hpm, atau mengalami kenaikan sebesar 156,8% sampai 260%, dengan tingkat ketelitian melebihi 90% sesuai dengan RPS mata kuliah *keyboarding 1*, yaitu sebesar 98% untuk ketelitian pengetikan kata dan 96% untuk ketelitian pengetikan huruf.

### **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya metode *Drill* tetap dilakukan untuk periode berikutnya dan dicatat secara benar sehingga terlihat rekam jejaknya. Melihat kemampuan sangat meningkat dari mahasiswa sehingga melebihi target-target yang sudah ditetapkan maka sebaiknya target dinaikkan menyesuaikan kemampuan mahasiswa.

## **Daftar Pustaka**

- Alie, M. 2003. *Mengetik Manual*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ayres, R. U., & Martinas, K. 2005. *On the Reappraisal of Microeconomics: Economic Growth and Change in a Material World*. Massachusetts: Edward Elgar Publishing.
- David, Y. D., & Sternberg, R. J. 2004. *Motivation, emotion, and cognition: integrative perspectives on intellectual development and functioning*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Dayanti, R. W. 2014. Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Ketelitian (Conscientiousness) dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Paud di Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Kepegawaian*, 2(2).
- Djadjadisastra, Y. 1982. *Metode-Metode Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Djanewar, S. 1994. *Mengetik SMK (Jilid 1)*. Bandung: Penerbit Armico.
- Feist, J., & Feist, G. J. 2006. *Theories of Personality (6th Editio)*. New York: McGraw-Hill.
- Hamalik, O. 2001. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hiriyappa, B. 2009. *Organizational Behaviour*. New Delhi: New Age International Publishers.

- Hudoyono, H. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Matematika*. Malang: UM Press.
- Irianto, J. 2001. *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Pelatihan : Dari Analisis Kebutuhan sebagai Evaluasi*. Surabaya: Insan Gudilica.
- Karat, C., Halverson, C., Horn, D., & Karat, J.. 1999. Patterns of entry and correction in large vocabulary continuous speech recognition systems. *CHI 1999*, 568–575.
- Lubbe, E., Monteith, J., & Mentz, E. 2006. The Relationship Between Keyboarding Skills and Self-Regulated Learning. *South African Journal of Education*, 26(2), 281–293.
- Marimin, S., & Kuswanto, A. 2012. *Keyboarding dengan Sistem 10 Jari*. Semarang: Unnes Press.
- Mariskha, Z., Alhadi, E. & Andriyani T. 2016. Penerapan Program Typing Master Dalam Meningkatkan Kecepatan dan Ketelitian Pengetikan 10 Jari Buta. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 16, 52–64.
- Miarso, Y. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1995. *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paat, J., dkk.. 1982. *Belajar Mengetik Metode Modern*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pasaribu & Simandjuntak, B. 1986. *Pendidikan dan Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung: Tarsito.
- Pervin, A. L., & Oliver, P. J. 2004. *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian* (Edisi 9). Jakarta: Kencana.
- Rianggoro, K. 2003. *Marilah Belajar Mengetik*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Roestiyah, N. K. 1985. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Shalahuddin, & Mahfudh, dkk. 1987. *Metodologi Pendidikan Agama*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindi Offset.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winarno, S. 2007. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Wiriaatmaja, R. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen* (Edisi 7). Bandung: PT Remaja Rosdaka.
- Yusuf, T. & Anwar, S. 1997. *Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zuhairini, dkk.. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.